

BAB IV

KERJASAMA *SISTER CITY* SURABAYA - XIAMEN TIONGKOK

Setelah pada bab sebelumnya dibahas mengenai profil kedua belah kota sehingga dapat dimengerti persamaan kedua kota, maka di bab ini akan dibahas mengenai kerjasama *Sister City* baik dalam bidang apa saja serta kendala apa yang dihadapi oleh pemerintah Surabaya Dalam menjalin kerjasama dengan Xiamen Tiongkok dalam 10 tahun ini.

Xiamen adalah salah satu kota di Propinsi Fujian yang berada di pinggir laut dan dikelilingi pegunungan, dengan penduduk 2.765.487 jiwa dan luas wilayah 1.565 km². Kerjasama antara Surabaya dan Xianmen dalam bentuk *Sister City* telah dilaksanakan pada tahun 2006 atau setahun setelah berlangsungnya hubungan *Sister City* Surabaya dengan Guangzhou. Fokus utama pada kerjasama ini adalah untuk mengembangkan Ekonomi, Perdagangan, IPTEK, Pendidikan, Olahraga dan Budaya, Kesehatan.

A. Kerjasama *Sister City* Surabaya-Xiamen Tiongkok

Dalam melakukan kerjasama *Sister City*, pemerintah Surabaya selalu mempertimbangkan keuntungan dan potensi apa saja yang dapat di kembangkan oleh kedua belah pihak.

Tabel 1. Kegiatan Dan Keuntungan Yang Diperoleh Oleh Pemerintah Surabaya

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Output
1.	Partisipasi Delegasi Kota Xiamen Dalam Turnamen Bulutangkis “Indocock Walikota Cup” dan Kunjungan Delegasi Perdagangan Pemerintah Kota Xiamen dalam rangka: “Promosi Pameran CIFIT”	2-10 Mei 2013	Kompetisi badminton yang lebih kompetitif di Kota Surabaya Berbagi informasi tentang kondisi perekonomian kedua kota
2.	Kunjungan delegasi Pemerintah Kota Surabaya ke Kota Xiamen dalam rangka tindak lanjut kerjasama bidang kesehatan	25-28 September 2013	Meningkatkan hubungan kerjasama kedua kota sekaligus untuk mendapatkan transfer ilmu terutama meliputi kebijakan, sistem, dan manajemen pelayanan kesehatan khususnya tentang pengobatan komplementer yang nantinya dapat di implementasikan di kota Surabaya.
3.	Kunjungan delegasi Kota Surabaya ke Kota Xiamen dalam rangka pembahasan program kerja	28-30 Mei 2014	pembahasan program yang berpotensi untuk ditindaklanjuti
4.	Partisipasi delegasi Pemerintah Kota Surabaya pada acara seminar “Asean-Country Official 2014” diskusi tentang pembangunan ekonomi, sosial dan budaya di Kota Xiamen	1-30 September 2014	- Peningkatan wawasan dan capacity building peserta dari Kota Surabaya - Membangun networking Kota Surabaya ke peserta pelatihan
5.	Kunjungan Delegasi wartawan kota Surabaya ke kota Xiamen dalam rangka melakukan peningkatan hubungan people to people dengan fokus pertukaran informasi kemajuan antar kedua kota.	Desember 2014	Tukar menukar pemberitaan, antara Jiangmen TV dan JTV, SBO (Jiangmen TV meminta siaran-siaran dari Surabaya dan Jawa Timur, sebaliknya JTV dan SBO meminta siaran-siaran dari Tiongkok yang dianggap penting untuk disiarkan)
6.	Partisipasi delegasi Kota Xiamen pada “Walikota Surabaya Cup – International Badminton Championship 2015” di Kota Surabaya	26-31 Mei 2015	- Meningkatkan kualitas turnamen dan atlet lokal dengan mendatangkan peserta dari luar negeri; - Membahas program kerja dan sharing best practice di bidang olahraga kedua kota.

Sumber diolah dari data yang ada.

1. Ekonomi dan Perdagangan

Ekonomi selalu menjadi daya tarik dalam melakukan kerjasama baik dengan pihak didalam negeri maupun luar negeri. Surabaya sebagai salah satu kota metropolitan dan kota dengan perekonomian termaju di Indonesia selalu berusaha mengupayakan memaksimalkan segala potensi dalam kota guna memajukan perekonomiannya. Salah satu upaya Surabaya dalam mengoptimalkan perekonomiannya ialah dengan cara menjalin kerjasama dengan pihak luar negeri melalui kerjasama *Sister City*. Salah satu partner Surabaya dalam menjalin kerjasama *Sister City* ialah kota Xiamen Tiongkok. Xiamen merupakan salah satu daerah di Tiongkok yang mendapatkan Zona Ekonomi Khusus / Daerah Ekonomi Khusus. Kawasan ini merupakan kawasan ekonomi bebas yang dibangun untuk menarik investasi, mengembangkan perdagangan dan ekspor, serta mengembangkan ekonomi kawasan itu secara keseluruhan. Strategi dan kebijakan ini dilakukan dengan memberi fasilitas dan insentif fiskal yang amat menarik dan bersifat khusus sehingga investor dapat tertarik karena mendapat keuntungan ekonomi pada awal investasi diputuskan. Selain insentif itu, pemerintah atau otoritas zona harus membangun sistem infrastruktur yang baik agar investasi menjadi mudah, industri dan perdagangan kian berkembang.

Dengan adanya Zona Ekonomi Khusus di Xiamen, pemerintah Xiamen membuka peluang sebesar-besarnya bagi investasi Asing untuk menanamkan modal di Xiamen, yang akhirnya membuat kawasan ini menjadi sala satu pusat perekonomian di Tiongkok. Perkembangan ekonomi Xiamen membuat Surabaya tertarik untuk menjalin kerjasama, pemerintah Surabaya mengharapkan dengan terjalannya kerjasama dengan Xiamen, Surabaya dapat mengambil keuntungan sebagai partner ekonomi maupun belajar tentang pengembangan perekonomian daerah.

Kerjasama ekonomi antara Surabaya dan Xiamen ditandai dengan pengiriman Partisipasi delegasi Pemerintah Kota Surabaya pada acara seminar "*Asean-Country Official 2014*" diskusi tentang pembangunan ekonomi, sosial dan budaya di Kota Xiamen. Tujuan dari pertemuan ini adalah Peningkatan wawasan dan capacity building peserta dari Kota Surabaya, Membangun networking Kota Surabaya. Pentingnya peran Xiamen dalam menjadi partner kerjasama bagi pemerintah kota Surabaya, Xiamen selalu memberikan apresiasi terbaik untuk menunjukkan bahwa Xiamen menghormati Surabaya dan ingin membagi ilmu tentang pembangunan kota Surabaya melalui berbagai program seperti forum diskusi ekonomi. Selain melalui "*Asean-Country Official 2014*", pemerintah Xiamen juga mengundang Surabaya dalam "*Fujian Seminar for ASEAN-Country*

Officials”, Xiamen – Fuzhou, Tiongkok pada tanggal 31 Agustus 2014 s.d. 1 Oktober 2014 (Surabaya, 2013).

Selain pengiriman delegasi Surabaya ke Xiamen, Xiamen juga turut aktif dalam pengiriman delegasi ekonomi kepada pemerintah Surabaya seperti Kunjungan Delegasi Perdagangan Pemerintah Kota Xiamen dalam rangka: “Promosi Pameran CIFIT”. CIFIT atau *China International Fair for Investment & Trade* adalah pameran, forum seminar, temu bisnis, pameran proyek/proposal investasi dan komoditas dagang. CIFIT merupakan kegiatan promosi kerjasama investasi dan perdagangan terbesar dan satu-satunya di Tiongkok. Kegiatan ini disponsori oleh kementerian Perdagangan Tiongkok bersama dengan lembaga dunia seperti *United Nations Conference on Trade & Development* (UNCTAD). *United Nations Industrial Development Organization* (UNIDO). *Organization for Economic Cooperation & Development* (OECD), *International Finance Corporation* (IFC), serta *World Association of Investment Promotion Agencies* (WAIPA) dan *China Council for International Investment Promotion* (CCIIP) (Surabaya, Laporan Kegiatan Kerjasama Daerah Kota Surabaya Tahun 2014, 2014). Kegiatan ini telah memainkan peran vital dalam mempublikasikan kebijakan perusahaan-perusahaan Tiongkok dalam melakukan investasi di luar negeri. Di sisi lain, CIFIT juga telah dijadikan sebagai wacana promosi dan memperkuat jejaring dengan mitra-mitra potensial Tiongkok dari mancanegara seperti, Amerika,

Eropa, dan Asia dalam rangka mengundang investasi Tiongkok ke negara mereka atau untuk menembus pasar Tiongkok.

Pemerintah Kota Xiamen mengundang Kota Surabaya untuk berpartisipasi pada kegiatan pameran CIFIT (*China International Fair Investment and Trade*) di Xiamen, China pada bulan Oktober 2013. Dimana pemerintah Xiamen akan memberikan akomodasi selama di Xiamen akan ditanggung oleh Pemerintah Kota Xiamen. CIFIT merupakan pameran perdagangan dan investasi yang menawarkan peluang bisnis untuk menarik investasi stakeholder dari seluruh dunia. Setiap tahun lebih dari 15.000 pengunjung hadir dalam kegiatan ini. Pemerintah Xiamen mengharapkan agar pemerintah Surabaya ikut serta dalam pameran tersebut dan siap dengan proyek-proyek untuk dipamerkan dalam CIFIT sehingga harapan pemerintah Surabaya dalam membangun perekonomian Surabaya dapat tercapai.

Selain melalui pertukaran delegasi pemerintahan untuk saling belajar baik melalui forum diskusi delegasi dan pengiriman delegasi ke *Fair Trade*, Surabaya juga aktif dalam pengiriman Businessman ke Xiamen agar para pembisnis dari Surabaya mampu belajar dan melakukan perdagangan guna menjadikan Surabaya sebagai kawasan perdagangan ekonomi. Neraca perdagangan kota Xiamen yang masuk dalam perdagangan internasional mencapai 84 Milyar US\$ sedangkan ekspor mencapai 94 Milyar US\$ dan impor mencapai 10.16 Milyar US\$. Khusus ke Indonesia neraca perdagangan

kota Xiamen mencapai 1.5 Milyar US\$ dengan ekspor ke Indonesia mencapai 800 juta US\$ dan Impor mencapai 600 juta US\$. Sampai dengan tengah tahun 2014 ekspor Xiamen ke Indonesia mengalami penurunan sekitar 6.6% sedangkan impor Xiamen dari Indonesia mengalami kenaikan sekitar 24% (Xiamen, 2014).

Melalui Kerjasama *Sister City* tersebut diharapkan kerjasama bidang perdagangan dapat ditindaklanjuti dengan event bersama seperti temu pengusaha atau temu bisnis. Sehingga kerjasama tersebut dapat lebih nampak hasilnya untuk kedua kota tersebut.

2. IPTEK dan Pendidikan

IPTEK dan pendidikan merupakan kunci utama dari kesuksesan pembangunan setiap Negara maupun daerah. Tidak dapat disangkal bahwa perkembangan Ilmu dan teknologi di Tiongkok pasca terjadinya reformasi perekonomian di Tiongkok menjadi berkembang pesat. Pusat pendidikan di Tiongkok menjadi salah satu kiblat pendidikan di Asia. Kemajuan perekonomian Tiongkok dewasa ini juga diimbangi oleh pesatnya kemajuan teknologi dan pendidikan. Pendidikan di Tiongkok dikembangkan oleh pemerintah pusat di Beijing dengan menerapkan wajib 9 tahun belajar dan pemberantasan buta huruf, selain itu optimalisasi pada pengajar dan juga penggunaan teknologi seiring dengan pendidikan di Tiongkok telah

dikembangkan. Pasca reformasi di Tiongkok, pendidikan dan teknologi menjadi salah satu ujung tombak bagi pemerintah Tiongkok dalam membangkitkan kenegaraanya.

Melihat keberhasilan Tiongkok dalam mengembangkan pendidikan dan teknologinya membuat Indonesia harus segera belajar guna menghadapi situasi persaingan global dewasa ini. Surabaya yang merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang aktif dalam persaingan global dewasa ini, pemerintah Surabaya melihat bahwa pendidikan memiliki peranan penting dan mendasar dalam memajukan kota Surabaya. Maka dari itu setiap Surabaya melakukan kerjasama *Sisiter City* dengan semua kota di dunia selalu mengutamakan tentang pengembangan pendidikan, tidak terkecuali dengan Xiamen Tiongkok. Xiamen merupakan salah satu kota di Tiongkok yang berperan aktif dalam bidang pendidikan. Dengan adanya kerjasama antara pemerintah Surabaya dan Xiamen, kedua kota ini aktif dalam pengiriman delegasi pendidikan dan tenaga profesional untuk saling belajar dan mengembangkan pendidikan serta teknologi.

Dalam rangka melakukan sharing informasi dan ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi, sosial dan budaya, Pemerintah Kota Surabaya telah mengikuti "*Fujian Seminar for ASEAN-Country Officials*", Xiamen – Fuzhou, Tiongkok pada tanggal 31 Agustus 2014 s.d. 1 Oktober 2014 . Fujian sendiri adalah provinsi dari kota Xiamen, melalui forum ini tujuan kedua kota

mengenai peningkatan dan saling pemahaman dan pengertian yang lebih baik antara negara Tiongkok, khususnya Provinsi Fujian Xiamen dan negara-negara ASEAN, dalam melakukan pertukaran ilmu pengetahuan dan budaya, sekaligus memperkuat kerjasama dan persahabatan antara Provinsi Fujian dan negara-negara ASEAN agar dapat saling tercapai (Surabaya, Laporan Kegiatan Kerjasama Daerah Kota Surabaya Tahun 2014, 2014). Pengiriman delegasi dari pemerintah Xiamen juga dilakukan dalam kunjungannya ke salah satu universitas negeri di Surabaya yakni dengan ITS. Melalui kunjungan delegasi Xiamen dan para pelajar dari Universitas Xiamen, ITS menjadi salah satu *Sister University* dari Xiamen. ITS merupakan sekolah teknologi yang memiliki kesamaan bidang pendidikan dengan Universitas Xiamen yaitu perkapalan. Diharapkan dengan adanya Sister University ini kedua kampus mampu saling mengembangkan pengetahuan tentang kebaharian dan perkapalan.

Selain melalui delegasi universitas dari Xiamen ke Surabaya, Surabaya juga aktif dalam pengiriman delegasi pendidikan ke Xiamen. Rombongan delegasi pendidikan dan tenaga pengajar setiap tahunnya terbagi dalam dua tim. Tim pertama yang terdiri dari 8 orang guru (SMK, SMA, dan SMP) melakukan kunjungan ke Kota Jiangmen,. Sedangkan tim kedua, terdiri dari 9 orang (2 official, 1 guru pendamping, dan 6 siswa/siswi) ke Kota Xiamen. Para tenaga pengajar dan siswa yang diberangkatkan ke negeri

Tiongkok nantinya, diharapkan mampu menyerap ilmu yang mempelajari tentang character building yang sudah diterapkan di sekolah-sekolah Kota Jiangmen terkait dengan masalah kedisiplinan, kemandirian, serta leadership.

Melalui teknologi, pemerintah Surabaya sangat antusias dalam menimba Ilmu dengan Xiamen, hal ini terlihat dari kunjungan delegasi kota Surabaya ke salah satu Stasiun Negara Xiamen TV, Xiangmen TV telah menjalin kerjasama dengan beberapa televisi swasta di Surabaya, di antaranya dengan JTV dan SBO. Kerjasama tersebut adalah dalam bidang tukar menukar pemberitaan. Jiangmen TV bisa meminta siaran-siaran dari Surabaya dan Jawa Timur. Sebaliknya, televisi di Surabaya juga bisa meminta siaran-siaran dari Tiongkok yang dianggap penting untuk disiarkan.

3. Kesenian, Olahraga dan Budaya

Olahraga dan budaya juga merupakan salah satu nilai terpenting dari terjalinnya sebuah kerjasama. Melalui olahraga dan budaya nilai-nilai keakraban sering tumbuh, itulah yang diharapkan dari *People to People Diplomacy*. Tiongkok dan juga Indonesia memiliki latar belakang yang berbeda baik dari segi ras maupun budaya, namun dengan adanya perbedaan ini maka akan saling timbul rasa menghormati dan ketertarikan antara satu sama lain. Pemerintah Surabaya memandang bahwa budaya akan mampu meningkatkan rasa persaudaraan dan toleransi saling mengerti satu sama lain.

Di Surabaya, pemerintah Surabaya selalu menggelar pameran kebudayaan melalui *Cross Culture Festival Sparkling Surabaya*, dengan adanya pameran kebudayaan ini pemerintah Surabaya selalu mengundang para delegasi dari setiap kota kerjasama *Sister City* untuk ikut berpartisipasi. Xiamen yang merupakan kota *Sister City* dari Surabaya aktif dalam mengirimkan delegasinya. Xiamen mengirimkan delegasinya ke acara tersebut sebagai bentuk apresiasi dari pemerintah Xiamen kepada pemerintah Surabaya dengan menampilkan pertunjukan yang cukup unik seperti penampilan paduan suara dari Xiamen yang membawakan lagu-lagu dari Indonesia dengan menggunakan bahasa Mandarin. Selain mempersembahkan paduan suara, delegasi dari Xiamen juga menampilkan pertunjukan tari Payung. Delegasi Xiamen aktif dalam tiap tahunnya untuk mengirimkan delegasi seni dan kebudayaan ke Surabaya.

Dalam bidang kebudayaan, Pemerintah Kota Xiamen mengundang Kota Surabaya pada kegiatan Nanyang Cultural Festival 2014 yang merupakan festival budaya dengan tujuan untuk mempromosikan budaya mereka serta untuk mempererat hubungan dengan mitra kerjasama. Selain itu juga menjadi sarana untuk meningkatkan pengaruh dan reputasi Xiamen terhadap dunia internasional dan menjadi jembatan pertukaran kerjasama antara Xiamen dengan negara Asia Selatan. Festival ini dikemas secara

menarik dengan mengelat berbagai macam kegiatan seperti pameran perdagangan, penampilan kesenian, festival makanan, dan lain sebagainya.

Di bidang olahraga, kedua kota aktif dalam mengirimkan delegasi. Seperti saat Partisipasi Delegasi Kota Xiamen Dalam Turnamen Bulutangkis “Indocock Walikota Cup”. Dalam bidang olahraga baik dari pihak Indonesia dan Tiongkok ternyata memiliki kesamaan olahraga yang paling favorit yaitu Bulu tangkis. Sebagai timbal balik atas pengiriman delegasi Xiamen ke Surabaya, Delegasi Surabaya juga diundang untuk datang ke Xiamen guna belajar bela diri Kung Fu. Kung Fu merupakan salah satu bentuk beladiri khas dari Tiongkok. Para delegasi Surabaya yang tiba di Xiamen, diajarkan mengenai dasar kung fu dan juga filosofi ilmu Kungfu dalam kehidupan rakyat Tiongkok.

4. Kesehatan

Ilmu kesehatan di Tiongkok terkenal dengan pengobatan tradisional, hal itulah yang membuat pemerintah Surabaya ingin belajar kepada Tiongkok. Melalui kerjasama *Sister City* pemerintah Surabaya kerap mengirimkan delegasi tenaga medis ke pemerintah Tiongkok untuk belajar mengenai pengobatan Tradisional maupun manajemen Rumah Sakit di Xiamen. Xiamen merupakan salah satu Kota besar dipantai Tenggara Republik Rakyat China, dengan luas kurang lebih 1.600 Km² dan jumlah penduduk sekitar 3,6 juta

jiwa. Mempunyai 6 kota Administratif. Kota Xiamen berbatasan dengan kota Qunzhou dan Kota Zhangzhou di bagian Utara. Kota ini terbagi menjadi Pulau Xiamen, Pulau Gulangyu dan Xiamen Daratan.

Piramida penduduk menunjukkan jumlah lanjut usia yang tinggi, karena ada kebijakan pemerintah yang membatasi satu anak bagi pasangan suami istri. Penyakit pencernaan, pernapasan, penyakit jantung dan diabetes merupakan 4 besar dari 10 penyakit terbanyak. Jumlah fasilitas kesehatan di Kota Xiamen adalah 33 buah, berupa klinik dan rumah sakit. Puskesmas berupa klinik pengobatan (kuratif) dan berada dibawah koordinasi rumah sakit, sehingga memiliki kebebasan untuk menangani dan merujuk pasien ke rumah sakit terafiliasi.

Setiap penduduk memiliki satu kartu berobat yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran untuk kelas standar. Bila pasien ingin mendapat pelayanan di kelas lebih tinggi, pasien harus membayar lebih. Pengelolaan limbah medis diserahkan ke pihak swasta, di satu tempat yang telah ditunjuk pemerintah jauh dari pemukiman penduduk. Pengelolaan dilakukan secara terpadu dan meliputi semua sarana kesehatan di Kota Xiamen.

Dengan melihat potensi kesehatan yang berkembang apik di Xiamen, pemerintah Surabaya mengirimkan delgasi Surabaya untuk *Sharing knowledge* tentang sistem penyediaan layanan kesehatan di kedua kota.

Tujuan dari pengiriman delegasi ini yaitu untuk dapat meningkatkan hubungan kerjasama kedua kota sekaligus untuk mendapatkan transfer ilmu terutama meliputi kebijakan, sistim dan management pelayanan kesehatan khususnya tentang pengobatan komplementer yang nantinya dapat diimplementasikan di Kota Surabaya